

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan data dan hasil perhitungan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai daya listrik pada motor induksi 3 fasa dapat kita lihat dari hasil perhitungan, daya input maksimum pada saat *belt conveyor infeed* ada beban adalah 685,6 *Watt* atau 0,685 kW, pada saat tidak ada beban adalah 590,69 *Watt* atau 0,590 kW. Sedangkan daya output maksimum pada saat *belt conveyor infeed* ada beban adalah 503,91 *Watt* atau 0,503 kW, pada saat tidak ada beban adalah 434,15 *Watt* atau 0,434 kW.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah didapatkan, maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan motor induksi 3 fasa spesifikasi 750 *Watt* atau 0,75 kW motor induksi 3 fasa tersebut tetap akan berputar dengan baik, sehingga proses produksi teh botol sosro dapat tetap berjalan dengan lancar, karena nilai daya output dan input motor induksi 3 fasa saat bekerja masih berada di bawah angka 750 *Watt* atau 0,75 kW.
3. Dengan tepatnya pemilihan spesifikasi daya motor induksi 3 fasa sesuai dengan beban yang akan digerakkannya, maka akan dapat menghemat dana pada saat pembelian motor listrik yang baru, saat terjadi kerusakan pada motor tersebut.

## 5.2. SARAN

Sebelum penulis menutup laporan akhir ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi pengembangan dan perbaikan laporan ini, adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dilakukan penggantian motor induksi 3 fasa, yaitu penggantian motor induksi 3 fasa spesifikasi 1100 Watt atau 1,1 kW sebagai penggerak *belt conveyor infeed* dengan motor induksi 3 fasa spesifikasi 750 Watt atau 0,75 kW. Sehingga proses produksi PT. Sinar Sosro KPB. Palembang dapat lebih efisien, dan dapat lebih menghemat pembayaran listrik ke PLN, karena nilai daya motor yang lebih kecil.
2. Diharapkan dilakukan pengecekan kebutuhan daya pada masing – masing motor di PT. Sinar Sosro KPB. Palembang *area botling line*, agar dapat diketahui motor – motor tersebut apakah sudah tepat daya yang ada pada motornya terhadap daya yang dibutuhkan untuk menggerakkan bebannya.